

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research). Penelitian lapangan yaitu mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi suatu social, individu, kelompok, lembaga dan masyarakat.<sup>1</sup> Penelitian lapangan (Field Research) yang mana juga dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif. Penelitian yang dilakukan dengan menggunakan studi yang bersifat deskriptif analitis yang mengungkapkan peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan teori-teori hukum yang menjadi objek penelitian, dan juga pelaksanaan hukum di masyarakat.<sup>2</sup>

#### **B. Pendekatan Penelitian**

Jenis pendekatan penelitian dipilih sesuai dengan jenis penelitian, rumusan masalah, dan tujuan penelitian, serta menjelaskan urgensi penggunaan jenis pendekatan dalam menguji dan menganalisis data penelitian. Dalam penulisan jenis pendekatan kualitatif yaitu suatu pendekatan yang dilakukan untuk memahami makna maupun proses dari obyek penelitian, karena itu untuk memperoleh data yang akurat penulis langsung terjun ke lapangan dan memposisikan diri sebagai instrument

---

<sup>1</sup> Husaini Usman dkk, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2006), hal. 5.

<sup>2</sup> Zainudin Ali, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2014), hal.105

penelitian yang menjadi salah satu ciri dari pendekatan kualitatif. Penelitian ini tergolong kualitatif karena data yang digunakan bersifat kualitatif, yaitu dengan keterangan yang diperoleh dari pedagang kaki lima, pengguna jalan, konsumen pedagang kaki lima, satuan polisi pramong praja (satpol pp).

### **C. Lokasi Penelitian**

penelitian ini bertempat di seputar jalan raya Ngunut reco barang dan diseputar trotoar dekat lampu merah penyusun memilih lokasi ini dikarenakan banyaknya pedagang kaki lima mulai dari pagi hingga malam membuat arus kemacetan banyaknya pembeli dan sulitnya pengguna jalan untuk menyebrang, ditambah adanya SMP NEGRI di seputar jalan reco barang membuat kemacetan dan menimbulkan kecelakaan.

### **D. Sumber data**

Bentuk sumber data dalam penelitian ini yang akan dijadikan penulis sebagai pusat informasi pendukung data yang dibutuhkan dalam penelitian. Sumber data tersebut adalah :

1. Data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (petugas-petugasnya) dari sumber data primer yaitu dari Satpol PP pedagang kaki lima, pengguna jalan di seputar jalan raya Ngunut sampai lampu merah.
2. Data sekunder yaitu data diperoleh dari buku-buku atau dokumen tertulis, terdiri dari buku-buku yang membahas mengenai pelayanan

publik, pelayanan kesehatan masyarakat, maupun jurnal dan semua sumber yang berkaitan dengan penelitian ini.<sup>3</sup>

#### **E. Metode pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan beberapa cara, yaitu :

##### 1. Metode observasi

Data dalam penelitian kualitatif dapat dikumpulkan melalui observasi. Metode ini digunakan untuk mendeskripsikan kesadaran hukum pedagang kaki lima di Ngunut orang yang terlibat dalam pelayanan.<sup>4</sup> Metode observasi disini digunakan untuk mengumpulkan data lapangan, sebagai bahan untuk obyek yang akan diteliti di Ngunut tentang kesadaran hukum pedagang kaki lima.

##### 2. Metode wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Metode wawancara berarti melakukan interaksi komunikasi atau percakapan antara pewawancara dan terwawancara dengan maksud menghimpun informasi dari terwawancara (interview).<sup>5</sup> Dengan metode wawancara peneliti akan memperoleh informasi yang luas dari informan mengenai pelayanan di puskesmas. Serta keterangan lain menyangkut kajian penelitian ini

---

<sup>3</sup> Ibid, hal 106

<sup>4</sup> Burhan Ashshofa, *Metode Menelitian Hukum*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), hal. 58

<sup>5</sup> Ibid, hal 59

## F. Metode Pengolahan Data

Data yang sudah terkumpul kemudian diolah. Pengolahan data umumnya dilakukan dengan cara :<sup>6</sup>

Pemeriksaan data (editing), yaitu mengoreksi apakah data yang terkumpul sudah cukup lengkap, sudah benar, dan sudah sesuai/relevan dengan masalah.

1. Penandaan data (coding), yaitu memberi catatan atau tanda yang menyatakan jenis sumber data, pemegang hak cipta, atau urutan rumusan masalah.
2. Rekonstruksi data (reconstructing), yaitu menyusun ulang data secara teratur berurutan logis sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan.
3. Sistematisasi data (sistematising), yaitu menempatkan data menurut kerangka sistematika bahasan berdasarkan urutan masalah.

## G. Metode Analisis Data

Analisis data sebagai tindak lanjut proses pengolahan data merupakan kerja peneliti yang memerlukan ketelitian, dan pencurahan daya pikir secara optimal.<sup>7</sup> metode analisis data ini merupakan cara untuk memuaskan keingintahuan peneliti pada suatu gejala yuridis atau cara untuk menemukan kebenaran dalam memperoleh pengetahuan.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini pada umumnya menilai gejala atau fakta yuridis yang diteliti tidak menggunakan angka, tetapi cukup menggunakan standar mutu atau kualitas yang dinyatakan dengan kata-kata.

---

<sup>6</sup> Muhammad Abdulkadir, *Hukum dan Penelitian Hukum*, (Bandung: PT Citra Aditya Bakti, 2004), hlm.126

<sup>7</sup> Bambang Waluyo, *Penelitian Hukum Dalam Praktek*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2002), hal.77

<sup>8</sup> Muhammad Abdulkadir, *Hukum dan.....*, hal.14

## H. Tahap – Tahap penelitian

Dalam penelitian ini, tahap-tahap penelitian yang digunakan peneliti ada 4 (empat) tahap, yaitu :

1. Tahap sebelum ke lapangan, yang meliputi kegiatan:
  - a. Menyusun proposal penelitian
  - b. Seminar proposal
  - c. Konsultasi proposal penelitian kepada pembimbing
  - d. Mengurus surat izin penelitian
  - e. Menghubungi lokasi penelitian
2. Tahap pekerjaan lapangan, yang meliputi kegiatan:
  - a. Pengumpulan data atau informasi yang terkait penelitian
  - b. Pencatatan data yang telah dikumpulkan
3. Tahap analisis data, meliputi kegiatan:
  - a. Pemindahan data menjadi satuan – satuan tertentu
  - b. Sintesis data
  - c. Pengkategorian data
  - d. Penemuan hal – hal penting dari penelitian
  - e. Pengecekan keabsahan data
4. Tahap analisis data, meliputi kegiatan:
  - a. Penyusunan hasil laporan
  - b. Konsultasi hasil penelitian terhadap pembimbing
  - c. Perbaikan hasil konsultasi
  - d. Persiapan kelengkapan ujian